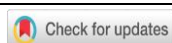


MANAJEMEN MADRASAH BERORIENTASI MUTU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 MUARO JAMBI

Milliya Salsabila¹, Risnita², Atika³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: milliyasalsabila81@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i4.3385>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Madrasah Management

National Education Standards

Quality Orientation



ABSTRAK

Objective: This study aims to analyze planning, implementation, inhibiting factors, and mitigation efforts in quality-oriented madrasah management at Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. **Methods:** This research uses a descriptive qualitative case study approach. Data collection was conducted through participatory observation, in-depth interviews with the madrasah principal, teaching staff, and educational administrative personnel, and documentation analysis. Data were analyzed using the interactive model (data reduction, data display, and conclusion drawing). Data validity was verified via source triangulation, technique triangulation, and member checking. **Results:** Quality-oriented management planning is structured around the eight National Education Standards (SNP) and maintaining Accreditation A (Excellent) through collaborative strategic planning with the Madrasah Development Team (TPM). Implementation is executed via continuous professional development for teachers, active digital learning, and integrated digital administration. Inhibiting factors include operational budget limitations, central server instability, and national data synchronization challenges, which are mitigated through program prioritization, technical coordination, nighttime data entries, and regular evaluation meetings. **Novelty:** Provides empirical insights into how a suburban public madrasah successfully integrates Total Quality Management (TQM) principles with digital administrative resilience to sustain institutional excellence.

ABSTRAK

Objektif: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, implementasi, serta faktor penghambat dan upaya penanggulangan dalam penerapan manajemen madrasah berorientasi mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam bersama kepala madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member checking. **Hasil:** Perencanaan manajemen berorientasi mutu disusun secara terstruktur mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan komitmen mempertahankan melalui perumusan Rencana Kerja Madrasah (RKM) oleh Tim Pengembangan Madrasah (TPM). Implementasi dilaksanakan melalui pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik (workshop/pelatihan), penerapan pembelajaran aktif berbasis teknologi digital, serta pengelolaan administrasi berbasis digital. Faktor penghambat mencakup keterbatasan anggaran operasional, gangguan stabilitas server pusat, dan tantangan sinkronisasi data kebijakan nasional, yang ditanggulangi melalui penetapan skala prioritas, koordinasi teknis, penginputan data di jam khusus, serta rapat evaluasi berkala. **Kebaruan:** Memberikan gambaran nyata tentang penerapan Total Quality Management dan administrasi digital melalui sinkronisasi EMIS-Dukcapil di madrasah tsanawiyah.

Kata kunci: Manajemen Madrasah, Orientasi Mutu, Standar Nasional Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peranan utama dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, berdaya saing, serta berakhlak mulia. Di tengah arus globalisasi dan transformasi teknologi yang pesat, lembaga pendidikan dituntut tidak hanya sekadar menjalankan proses pengajaran konvensional, melainkan juga harus mampu menjamin mutu secara sistematis dan berkelanjutan dari input, proses, hingga output (Karmila et al., 2025). Penyelenggaraan pendidikan pada setiap lembaga berfokus pada efektivitas proses belajar mengajar agar selaras dengan kriteria mutu nasional. Dalam ranah pendidikan Islam, dinamika pengelolaan madrasah dihadapkan pada tantangan untuk menyelaraskan paradigma keislaman (Arroyan, 2024).

Manajemen mutu pendidikan dituntut memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi pada era kontemporer, seperti kemajuan teknologi, arus globalisasi, serta dinamika kehidupan sosial. Meskipun demikian, proses adaptasi tersebut tidak boleh menggeser nilai-nilai keislaman yang menjadi landasan utama penyelenggaraan pendidikan Islam (Kusharyati & Muhlis, 2021). *Total Quality Management* (TQM) merupakan metode yang menekankan perbaikan berkelanjutan, partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, dan fokus yang kuat pada pemenuhan kebutuhan dan harapan pengguna jasa pendidikan, dengan memandang kualitas sebagai komitmen organisasi yang berkelanjutan dan bukan sebagai produk yang telah selesai. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, yang mewajibkan lembaga pendidikan untuk menerapkan prosedur penjaminan mutu secara terorganisir, metodis, dan berkelanjutan di semua aspek manajemen pendidikan, mendukung implementasi kerangka kerja ini di Indonesia (Gunawan et al., 2024). Di Indonesia, penerapan kerangka penjaminan mutu wajib merujuk pada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, yang mencakup standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan (Kurniawan et al., 2025).

Madrasah yang telah menunjukkan keberhasilannya dengan meraih akreditasi unggul menunjukkan kemajuan dalam penerapan manajemen berorientasi mutu dan keberhasilannya dalam memenuhi seluruh aspek yang ada pada standar Nasional pendidikan (Komariah & Mirnawati, 2023). Namun demikian, mempertahankan kualitas ini bukanlah hal yang mudah, karena madrasah harus mampu beradaptasi dengan perubahan kebijakan, perkembangan teknologi, dan meningkatnya ekspektasi publik terhadap pendidikan yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Mantara et al., 2022). Manajemen madrasah yang berorientasi pada mutu menuntut adanya sistem kerja yang terencana, terstruktur, dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh komponen lembaga. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam menetapkan visi, misi, serta tujuan strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan (Ma'rifatul Hasanah & Sani Supriyanto, 2023). Oleh karena itu, kepala madrasah berperan sebagai motor penggerak dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan, mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, hingga lingkungan masyarakat (Maula et al., 2023).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi yang berlokasi di Kelurahan Pijoan, Kabupaten Muaro Jambi, merupakan lembaga pendidikan yang berhasil meraih dan mempertahankan predikat Akreditasi A (Unggul) serta menorehkan berbagai prestasi akademik maupun non-akademik tingkat provinsi dan nasional, seperti lolos Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) dan Juara Gelora Sastra SMANSA. Madrasah Tsanawiyah Negeri

8 Muaro Jambi terus berupaya mengoptimalkan pengelolaannya. Namun, hasil observasi pendahuluan menunjukkan bahwa pimpinan dan warga madrasah masih menghadapi tantangan nyata, antara lain keterbatasan anggaran operasional, dinamika regulasi pelaporan data nasional, tuntutan kompetensi teknologi digital tenaga pendidik, serta gangguan stabilitas server pusat sistem informasi *online* (EMIS). Jika tidak dikelola secara strategis, tantangan tersebut berpotensi menurunkan efektivitas program dan konsistensi mutu kelembagaan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan manajemen mutu madrasah. Penelitian Zela (2025) dan Rahmadani & Soddiq (2023) menelaah implementasi TQM di madrasah unggul, sementara Afrilita (2020) serta Hanifah et al. (2021) berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen berbasis sekolah di madrasah swasta. Meskipun demikian, masih terbatas kajian yang secara spesifik mengeksplorasi keterkaitan antara perencanaan strategis berbasis 8 SNP, strategi mitigasi kendala operasional-teknis, serta adaptasi administrasi digital pada madrasah negeri tingkat tsanawiyah di wilayah suburban. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam perencanaan, implementasi, serta faktor penghambat dan upaya penanggulangan dalam penerapan manajemen madrasah berorientasi mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus (Samsu, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam, menyeluruh, dan kontekstual mengenai praktik manajemen berorientasi mutu di MTsN 8 Muaro Jambi. Penelitian dilaksanakan di MTsN 8 Muaro Jambi yang berlokasi di Jalan Jambi-Muara Bulian, Kelurahan Pijoan, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria penguasaan informasi, keterlibatan langsung dalam manajemen mutu, serta kesediaan memberikan data yang objektif (Risnita et al., 2023). Informan kunci (*key informant*) terdiri dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi, didukung oleh informan pendukung dari unsur tenaga pendidik serta tenaga kependidikan.

Jenis data meliputi data primer yang bersumber langsung dari hasil wawancara mendalam bersama kepala madrasah, tenaga pendidik, dan kependidikan, serta observasi partisipatif terhadap aktivitas operasional madrasah dan tata kelola administrasi. Data sekunder berupa dokumen resmi madrasah, profil lembaga, sertifikat akreditasi BAN-PDM, data kepegawaian, serta arsip digital kearsipan.

Teknik analisis data mengadopsi model interaktif Miles & Huberman yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data (pemilihan, pemusatan perhatian, dan pengabstraksian data mentah), penyajian data (penyusunan teks naratif dan matriks tematis), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sutriani & Octaviani, 2019). Uji keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber (membandingkan informasi antar informan), triangulasi teknik (menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi), serta member checking dengan mengonfirmasi kembali ringkasan temuan awal kepada para informan (Palinkas et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Manajemen Madrasah Berorientasi Mutu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan manajemen berorientasi mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi disusun secara sistematis dan terstruktur dengan menempatkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai tumpuan utama. Kedelapan standar tersebut digunakan sebagai acuan minimal kelayakan mutu lembaga. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi bahwa seluruh perencanaan program kerja mengacu penuh pada regulasi 8 SNP guna memastikan penjaminan mutu kelembagaan berjalan secara terarah.

Landasan mutu madrasah diuji dan dibuktikan melalui komitmen mempertahankan predikat Akreditasi A (Unggul), di mana madrasah berhasil menyelesaikan siklus reakreditasi pada tahun 2023 dengan raihan nilai yang memuaskan. Dalam proses perumusannya, madrasah menerapkan model perencanaan kolaboratif dengan membentuk Tim Pengembangan Madrasah (TPM). Perumusan visi, misi, dan program kerja dilaksanakan melalui mekanisme musyawarah mufakat dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya keislaman, seperti pembiasaan salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an sebelum KBM, serta pembentukan karakter akhlakul Karimah.

Keterlibatan aktif tenaga pendidik dan kependidikan sejak rapat kerja awal tahun ajaran memastikan bahwa penetapan sasaran mutu tidak bersifat instruksional tunggal (top-down), melainkan partisipatif berbasis analisis kebutuhan lapangan. Pengintegrasian RKM dengan pembiayaan anggaran dibahas transparan bersama dewan guru dan Komite Madrasah.

Secara teoretis, perencanaan mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi mencerminkan prinsip kepemimpinan strategis dan perbaikan berkelanjutan dalam filosofi *Total Quality Management* (TQM). Penggunaan 8 SNP sebagai pedoman perencanaan membuktikan bahwa kebijakan madrasah bertumpu pada indikator terukur (Septiani et al., 2024). Temuan ini memperkuat kajian Shuwaifi & Amirudin (2025) dan Harahap & Sukarman (2025) yang menyatakan bahwa efektivitas Rencana Kerja Madrasah (RKM) sangat ditentukan oleh kolaborasi inklusif dan evaluasi berbasis data empiris tahun sebelumnya.

2. Implementasi Manajemen Madrasah Berorientasi Mutu

Implementasi manajemen mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi terealisasi secara konkret melalui operasional utama, yaitu pengembangan kompetensi pendidik, pelaksanaan pembelajaran berorientasi mutu, dan pengelolaan administrasi berbasis digital. Pertama, pengembangan kompetensi tenaga pendidik dilaksanakan secara berkelanjutan. Kepala madrasah mendorong tenaga pendidik untuk mengikutsertakan diri dalam *workshop*, pelatihan, seminar pendidikan.

Kedua, implementasi pembelajaran berorientasi mutu diwujudkan melalui kewajiban penyusunan perangkat pembelajaran komprehensif sebelum awal tahun ajaran yang disupervisi oleh pimpinan. Pendidik menerapkan metode pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi digital (LCD proyektor, laptop, video interaktif, dan platform pembelajaran). Proses pembelajaran mengedepankan interaksi dua arah, diskusi kelompok, presentasi, serta proyek sederhana guna melatih keterampilan.

Ketiga, pengelolaan administrasi dilaksanakan berbasis digital secara terintegrasi. Tata usaha memanfaatkan sistem Education Management Information System (EMIS) Kementerian Agama yang disinkronkan dengan basis data Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) sejak proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Untuk penjaminan mutu

akreditasi, tim madrasah mengelola ruang penyimpanan digital khusus, sehingga mempermudah audit dan penelusuran dokumen.

Penerapan implementasi tersebut selaras dengan prinsip TQM mengenai pemberdayaan sumber daya manusia, pendekatan proses, dan fokus pada pelanggan (peserta didik dan masyarakat) (Sintasari, 2024). Pemanfaatan sistem digital EMIS dan Google Drive terbukti meningkatkan transparansi dan efisiensi tata kelola madrasah, sebagaimana ditemukan pula dalam penelitian Mardhiah et al. (2024) mengenai modernisasi tata kelola madrasah berbasis teknologi informasi.

3. Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangan

Dalam menjalankan manajemen berorientasi mutu, MTsN 8 Muaro Jambi mengidentifikasi sejumlah faktor penghambat yang bersifat internal maupun eksternal, beserta langkah strategis penanggulangannya:

- a. Keterbatasan Anggaran Operasional: Anggaran dana operasional yang terbatas menjadi kendala dalam merealisasikan seluruh program pengadaan sarana dan fasilitas pembelajaran secara bersamaan. Upaya penanggulangannya dilakukan dengan menerapkan prinsip efisiensi anggaran dan menyusun skala prioritas program berbasis analisis kebutuhan melalui rapat kerja bersama Komite Madrasah.
- b. Gangguan Stabilitas Server Pusat Sistem Informasi: Penggunaan aplikasi online nasional seperti EMIS sering kali mengalami kelambatan respon server atau tenggat waktu yang padat saat penginputan massif nasional. Operator kependidikan menanggulanginya melalui strategi operasional "jam kalong" (bekerja di luar jam padat seperti malam hari atau menjelang subuh saat server stabil), penyiapan dokumen, serta koordinasi teknis intensif bersama admin EMIS tingkat kabupaten/provinsi.
- c. Dinamika Regulasi dan Sinkronisasi Data Pemerintah: Adanya kebijakan pembaruan sistem pendataan yang mewajibkan sinkronisasi ganda (EMIS-Dukcapil-Pusdatin) menuntut ketelitian tinggi. Kesalahan minor satu karakter huruf pada nama siswa dapat menyebabkan penolakan sistem. Madrasah mengatasinya dengan meningkatkan ketelitian validasi awal saat PPDB, pembaharuan data berkala per semester, serta peningkatan kapasitas teknis staf administrasi.
- d. Evaluasi Berkala dan Rapat Koordinasi: Untuk menjaga konsistensi mutu, kepala madrasah menyelenggarakan rapat evaluasi berkala bulanan dan triwulanan bersama seluruh warga madrasah untuk mereview ketercapaian RKM dan memetakan solusi atas kendala operasional yang muncul.

Langkah penanggulangan tersebut membuktikan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi tidak bersifat pasif dalam menghadapi hambatan, melainkan mengadopsi kesiapan organisasi berbasis TQM (Syaifudin, 2024). Pengambilan keputusan berdasarkan analisis kondisi nyata dan komitmen fleksibilitas operasional staf operator mencerminkan kematangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen madrasah berorientasi mutu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi telah berjalan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Pertama, perencanaan mutu dibangun di atas tumpuan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan komitmen mempertahankan Akreditasi A (Unggul) melalui perumusan Rencana Kerja Madrasah (RKM) secara kolaboratif bersama Tim Pengembangan Madrasah (TPM). Kedua, implementasi mutu terealisasi secara konsisten melalui program pengembangan kompetensi pendidik berkelanjutan dengan budaya pengimbasan sejawat, pelaksanaan pembelajaran

aktif berbasis teknologi digital, serta pengelolaan administrasi berbasis digital terintegrasi melalui EMIS dan pengarsipan *Google Drive*. Ketiga, faktor penghambat berupa keterbatasan anggaran operasional, gangguan server pusat, dan tantangan sinkronisasi regulasi nasional dapat ditanggulangi secara efektif melalui penetapan skala prioritas program, penyesuaian strategi kerja teknis operator, koordinasi lintas lembaga, serta pelaksanaan rapat evaluasi berkala.

REFERENSI

- Afrilita, Y. (2020). *Skripsi Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTS Nurul Al Ittihadiyah Lubuk Pakam*.
- Arroyan, M. (2024). Reformasi Pendidikan: Integrasi Nilai-Nilai Tradisionalisme dan Modernisme dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 124. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi%0AReformasi>
- Gunawan, I., Hariana, M., & Wiyatno, T. N. (2024). Penerapan Total Quality Management Pada Dunia Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan. *Journal on Education*, 06(04), 22381–22386. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Hanifah, Eliyanto, & Fatimah, S. (2021). Penerapan Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MTs Ma'arif Sempor. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 84–93. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v8i2.365>
- Harahap, M. A. K., & Sukarman. (2025). Strategi Penyusunan Rencana Kerja Madrasah dalam Meningkatkan Mutu di Madrasah Aliyah Negeri Kota Tebing Tinggi. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2511–2520. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety> Strategi
- Karmila, E., Zainuri, A., & Yasir, M. G. (2025). Strategi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Islam: Studi Kasus di MI Hijriyah II Palembang. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 23(2), 297.
- Komariah, N., & Mirnawati, M. (2023). Manajemen Akreditasi Sekolah / Madrasah. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 11(01), 13–27. <https://doi.org/10.32520/Al-Afkar.V11i01.590>
- Kurniawan, M. R. D., Arif, R., Iksan, M. N., Ramadha, R. M., & Mardiyah. (2025). Optimalisasi Kinerja Lembaga Pendidikan Islam: Evaluasi Diri Madrasah Review Hasil dan Penerapan Instrumen EDM dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 191–192. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.926>
- Kusharyati, N., & Muhlis, A. (2021). Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam Dalam Prespektif Manal Hani. *Journal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 24(1), 414. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001>
<https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474>
<https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Ma'rifatul Hasanah, S., & Sani Supriyanto, A. (2023). Strategi Inovasi Kepala Madrasah dalam Membangun Smart Learning Ecosystem di MA Al Irtiqo' IIBS Malang. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 137–142. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i2.1478>
- Mantara, A., Nuzuar, Wanto, D., Sumarto, & Yanto, M. (2022). Manajemen Akreditasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Bunayya Islamic School Curup. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2061–2062.
- Mardhiah, A., Yusrianti, S., & Barus, J. (2024). *Manajemen Madrasah Berbasis Digital*

- Terhadap Mutu Lulusan Di MAN Insan. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 10(2), 98–106.
- Maula, L., Jamilah, J., & Elwiddah, M. (2023). Manajemen Kepala Madrasah dalam Pengembangan Karir Guru di Madrasah Aliyah Negeri 5 Batanghari. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(4), 730. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i4.1474>
- Palinkas, L. A., Ph, D., Horwitz, S. M., Ph, D., Green, C. A., Ph, D., Wisdom, J. P., Ph, D., Duan, N., Ph, D., Hoagwood, K., & Ph, D. (2021). HHS Public Access. *Lawrence A. Palinkas Sarah M. Horwitz Carla A. Green Jennifer P. Wisdom Naihua Duan Kimberly Hoagwood*, 42(5), 533–544. <https://doi.org/10.1007/s10488-013-0528-y>. Purposeful
- Rahmadani, L. S., & Soddiq, M. J. (2023). Implementasi Total Quality Management untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Educational Management and Leadership*, 01(01), 57–70.
- Risnita, Asrulla, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Samsu. (2021). Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method serta Research and Development. In *Jambi: Pusaka* (Issue June). https://www.researchgate.net/publication/343162238_Metode_Penelitian_Teori_Aplikasi_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_Mixed_Methods_serta_Research_and_Development
- Septiani, S., Surachman, A. E., Alwi, M., Missouri, R., Tuerah, P. R., Arribathi, A. H., Hadikusumo, R. A., Saptadi, N. T. S., Halimah, A. H., Desilawati, A., Maulani, G., & Tuerah, R. M. S. (2024). *Manajemen mutu pendidikan: Kualitas pendidikan dan keunggulan kompetitif*. PT Sada Kurnia Pustaka.
- Shuwaifi, A., & Amirudin, N. (2025). Manajemen Mutu Di Pendidikan Islam: Studi Pustaka Tentang Konsep Dan Implementasi. *Studia Religia, Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 349–362. <https://doi.org/10.1111/dpr.12670>. STUDIA
- Sintasari, B. (2024). Manajemen Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Madrasah. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 36–45. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1586%0A>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. Metodologi Penelitian. In *INA-Rxiv*. https://www.researchgate.net/publication/331023437_ANALISIS_DATA_DAN_PENGECHEKAN_KEABSAHAN_DATA
- Syaifudin, M. A. (2024). Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Era Kurikulum Merdeka. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 3(10), 67–75. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Zela, A. (2025). *Skripsi Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Menuju Madrasah Unggul Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru*.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

